



Pendampingan Destinasi Wisata Aru Jeram Sungai Mararin Lembang Untuk Dijadikan Sumber Penghasilan Bagi Masyarakat Rantedada Tana Toraja Lembang Rantedada

Irengsi¹, Jensi Sanda Pabisa², Helba Rundupadang³

Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia

Abstract Lembang Rantedada is one of the lembangs in Mengkendek Timur District, Tana Toraja Regency. Lembang Rantedada is one of the Lembangs that has the potential to be used as a tourist attraction. Therefore, we as PKM UKI TORAJA students are helping the Head of Lembang and the people of Lembang Rantedada to make the village a tourist destination. The first step we took was to create a concept which will later be used as a reference in the continued development of tourist destinations. The aim of this Lembang Rantedada Tourist Destination Concept Design activity is: first, to create public awareness of the importance of utilizing places that have the potential to be used as tourist attractions. Second, provide changes and improvements that are useful for the people of Lembang Rantedada. Third, help the community improve the economy. Fourth, building good relations between PKM students and the community in Lembang Rantedada. The method used in the Lembang Rantedada Tourism Destination Concept Design is to conduct a location survey and also carry out outreach with the local community, and in this concept design we designed it using the AUTOCAD 2017 application. Assistance in the design of the Lembang Rantedada natural tourist destination concept for the Mararin River starting from floor plan, front view, back view, left side view, and right side view. From the front view, starting from the main road entering the river, besides that we see the back view where you can see a gazebo, guest house, parking area and camping site. Then looking to the left we will see a gazebo and also a campsite, looking to the right you can see a bridge crossing to the accommodation and if you look from above we will see the whole of this location. This activity has a good impact on students, namely increasing students' knowledge about how something can be used to gain profits later and also students can gain new experiences regarding good cooperation between communities and for the community, namely as a first step to increasing development, increasing sources of community income and can analyze household expenses by using tourist attractions as a place of income. in Lembang Rantedada. And the local community can improve the economy of the people in Lembang Rantedada. We have high hopes as PKM UKI TORAJA students that with the design of the concept for the natural tourist destination of the Mararin River that we have created a development process.

Keywords: Concept, Arrangement, Tourist Destinations, Reference, Economy.

Abstrak Lembang Rantedada merupakan salah satu lembang yang berada di Kecamatan Mengkendek Timur, Kabupaten Tana Toraja. Lembang Rantedada merupakan salah satu lembang yang berpotensi untuk dijadikan sebagai objek wisata. Maka dari itu kami sebagai Mahasiswa PKM UKI TORAJA membantu Kepala Lembang beserta masyarakat Lembang Rantedada untuk menjadikan desa tersebut sebagai salah satu destinasi wisata. Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan membuat Konsep yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam kelanjutan pembangunan destinasi wisata Tujuan dari kegiatan Desain Konsep Destinasi Wisata Lembang Rantedada ini adalah: pertama, menciptakan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya pemanfaatan tempat yang berpotensi untuk dijadikan sebagai objek wisata. Kedua, memberikan perubahan dan perbaikan yang berguna bagi masyarakat Lembang Rantedada. Ketiga, membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Keempat, Membangun relasi yang baik antara mahasiswa PKM dan masyarakat di Lembang Rantedada. Adapun metode yang digunakan dalam Desain Konsep Destinasi Wisata Lembang Rantedada tersebut adalah dengan melakukan survei lokasi dan juga melakukan sosialisasi dengan masyarakat setempat, dan dalam desain konsep tersebut kami merancang menggunakan aplikasi AUTOCAD 2017. Pendampingan Perancangan desain konsep destinasi wisata alam sungai mararin lembang Rantedada dimulai dari denah, tampak depan, tampak belakang, tampak samping kiri, dan tampak samping kanan. Dari tampak depan dimulai dari masuknya jalan utama menuju kesungai, disamping itu kita melihat tampak belakang yang dimana terlihat ada gazebo, rumah penginapan, tempat parkir dan tempat perkemahan. Kemudian tampak sebelah kiri kita akan melihat ada gazebo dan juga tempat perkemahan, tampak kanan terlihat jembatan penyebrangan menuju tempat penginapan dan apabila di lihat

Received September 30, 2022; Revised Oktober 30, 2022; Accepted Oktober 30, 2022

* Irengsi

dari arah atas kita akan melihat keseluruhan dari lokasi ini. kegiatan tersebut membawa dampak yang baik mahasiswa yaitu menambah wawasan mahasiswa tentang bagaimana sesuatu bisa dimanfaatkan untuk bisa mendapatkan keuntungan nantinya dan juga mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman baru mengenai kerja sama yang baik antar masyarakat, dan bagi masyarakat yaitu Sebagai langkah awal meningkatkan pembangunan, Menambah sumber penghasilan masyarakat dan dapat memanalisis pengeluaran rumah tangga dengan pemanfaatan objek wisata sebagai tempat penghasilan. di Lembang Rantedada. Dan masyarakat setempat dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Lembang Rantedada. Besar harapan kami sebagai Mahasiswa PKM UKI TORAJA semoga dengan adanya desain konsep destinasi wisata alam sungai mararin yang telah kami buat proses pembangunan.

Kata Kunci: Konsep, Penyusunan, Destinasi Wisata, Acuan, Perekonomian.

PENDAHULUAN

PKM di Lembang Rantedada, Kecamatan Mengkendek Timur, Kabupaten Tana Toraja berjudul “Desain Konsep Destinasi Wisata Alam Sungai Mararin Lembang Rantedada” pengembangan destinasi tingkat tapak lahan, meliputi: penataan taman atau landscaping. Pengembangan saranawisata dan aksesibilitas ((HaryHermawan, 2017).

Program tersebut merupakan salah satu program utama yang dilaksanakan di Lembang Rantedada dimana Lembang Rantedada merupakan salah satu Lembang yang masih kental akan adat dan budayanyayang masih tersimpan begitu baik serta memiliki tempat- tempat yangmenarik untuk dijadikan sebagaiobjek wisata.

Kata destinasi wisata umumnya sering kita dengar, apalagi jikamenyukai aktivitas wisata ke banyak tempat-tempat indah. (Berutu, Feronika. 2021). destinasi wisata adalah lokasi atau tempat yang wisata umumnya sering kita dengar dan umum orang mengetahuinya tetapi masih banyak yang tidak mengerti tetapi maknadari pada destinasi wisdata itu seperti apa, destinasi wisata dimana wisata sering dikaitkan dengan destinasi. Antara destinasi dan wisata, masing- masingnya memiliki makna tersendiri. Jika sebelumnya telah membahas apa itu wisata sekarang beralih ke destinasi.

Secara garis besar, destinasi adalah tempat umum yang menawarkan berbagai atraksi dan layanan kepada subjek yang berada di lingkup khusus. Jika digabungkan, destinasi wisata adalah lokasi atau tempat yang dikelola oleh pihak tertentu untuk tujuan bisnis atau menambah pemasukan negara, di dalamnya diberikan fasilitas sekaligus layanan menghibur. (Gustin, Gemma Maya, M. Fahmi Khairul Umam, Hafizul Khatomy, Tiara Karantina, and Abdul Syukur. 2021.

Melalui pelaksanaan PKM ini mahasiswa dengan berbagai pengalaman khususnya dapat berguna dalam memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat. Sehingga mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan taraf hidup serta kualitas hidup di masyarakat khususnya yang berhubungan dengan pengabdian terhadap masyarakat.

Tujuan dari kegiatan ini, berdasarkan tema yang diberikan kepada peserta PKM

mengenai destinasi wisata, maka dari itu ada beberapa tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan. Pertama, meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya pemanfaatan tempat yaitu yang berpotensi untuk dijadikan objek wisata. Kedua, memberikan perubahan dan perbaikan yang berguna bagi masyarakat Lembang Rantedada. Ketiga, membantu masyarakat meningkatkan perekonomian. (Utami, Arista Puji, Arum Nur Aulia, and Nuwun Priyono.n.d). Keempat, membangun relasi yang baik antara mahasiswa PKM dan masyarakat Lembang Rantedada

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, yaitu memberikan perubahan dan bergai fisik yakni memberikan perubahan dan perbaikan, baik dari segi fisik maupun nonfisik. Bagi mahasiswa dan mahasiswi yang melaksanakan PKM mendapatkan manfaat, yaitu dapat memperdalam pengertian dan cara bekerja sama dalam sebuah tim, mendapatkan keterampilan dan pengalaman dalam membangun sebuah desa wisata, serta dapat belajar bagaimana membangun relasi yang baik dengan masyarakat dan mengatasi masalah bersama masyarakat. Bagi Universitas, dapat memperoleh memperluas dan mengembangkan kerja sama dengan instansi lain melalui program-program PKM ini dan memperoleh informasi dari mahasiswa mengenai keadaan Lembang Rantedad tempat pelaksanaan PKM.

Adapun permasalahan yang kami temukan contohnya, kurangnya kesadaran masyarakat menjaga lingkungan tersebut masyarakat masih membuang sampah sembarangan, dan kurangnya prasana yang akan digunakan dalam membenahi lokasi tersebut. Maka dari itu ada beberapa solusi yang akan kami tawarkan kepada masyarakat di Lembang Rantedada dalam menangani masalah tersebut seperti: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya objek wisata. Membantu desain konsep destinasi wisata alam Sungai mararin. Pembersihan dan pembenahan disekitar lokasi wisata alam Sungai Mararin. Pengadaan alat (BAN) untuk uji coba deras air di Sungai Mararin, sebagai potensi awal untuk menarik minat pengunjung.

Dari kegiatan ini dapat memberikan contoh yang baik seperti bergotong royong membersihkan area sekitar sungai, menyusun batu batu kepinggir sungai, dampaknya bagi masyarakat yaitu terjalin kerjasama yang baik bagi setiap masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. (Rizki Nurul Nugraha, Tarabunga Angelyca. 2021). daerah dan permasalahan yang ada di lembang Rantedada, Kecamatan Mengkendek Timur, Kabupaten Tana Toraja.



METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program yang dilaksanakan sesuai dengan potensi, di Lembang Rantedada terdapat satu titik yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai objek wisata, akan tetapi kesadaran masyarakat masih sangat kurang untuk membangun objek wisata. Pada pelaksanaan ini program yang dilakukan adalah dengan melakukan survei dan sosialisasi untuk rencana Desain Konsep Destinasi Wisata Alam Sungai Mararin Lembang Rantedada. Berkaitan dengan survei lokasi di desa wisata, sebelum menentukan dan melaksanakan program yang akan dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini terlebih dahulu kami melihat kondisi dari Sungai Mararin dan melihat apa saja yang perlu dibenahi dari Sungai tersebut. Setelah itu kami menentukan titik fokus utama sampai titik akhir dimana titik utamanya adalah dimulai dari pengairan sampai di titik akhir bagian ujung. Dari Desain Konsep Destinasi Wisata Alam Sungai Mararin Lembang Rantedada. Dalam desain konsep tersebut kami merancang menggunakan aplikasi AUTOCAD 2017 penggambaran konsep dimulai dari denah, tampak depan, tampak belakang, tampak samping kiri, dan tampak samping kanan. (Atmajayani, Risma Dwi. 2018) Dari tampak depan dimulai dari masuknya jalan utama menuju kesungai, disamping itu kita melihat tampak belakang yang dimana terlihat ada gazebo, rumah penginapan, tempat parkir dan tempat perkemahan. Kemudian tampak sebelah kiri kita akan melihat ada gazebo dan juga tempat perkemahan, tampak kanan terlihat jembatan penyebrangan menuju tempat penginapan dan apabila dilihat dari arah atas kita akan terlihat keseluruhan dari lokasi ini

Adapun kegiatan yang sudah kami laksanakan di sungai Mararin yaitu: pembersihan sekitar sungai, penataan batuan agar terlihat lebih rapi, memasang papan peringatan Larangan Membuang Sampah di Sungai dan uji coba deras air dengan menggunakan ban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan langsung semua lokasi di sekitar Lembang Rantedada, kami menemukan salah satu tempat yang akan menjadi titik fokus pelaksanaan program kerja. Sungai Mararin merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata yang akan menjadi titik pelaksanaan program kerja PKM dalam Lembang Rantedada.

Sungai Mararin merupakan sungai alam yang tempatnya sangat strategis, karena berada di tengah sawah dan dikelilingi pepohonan yang masih sangat asri dan juga terdapat jembatan gantung yang menghubungkan dari RT. To' Induk ke RT. Pasula yang masih terbuat dari Kayu sehingga tempatnya sangat menarik untuk dijadikan sebagai objek wisata. Bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan akan sangat puas karena hamparan sawah beserta pepohonan yang sangat indah, serta tempatnya yang strategis akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Di Sungai Mararin tidak ada pembangunan infrastruktur dikarenakan tidak adanya tindak lanjut dari pemerintah setempat sehingga Mahasiswa KKNT hanya sampai pada penyusunan konsep. Fokus pelaksanaan program kerja. Sungai Mararin merupakan salah satu tempat yang memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata yang akan menjadi titik pelaksanaan program kerja KKNT dalam Lembang Rantedada.

Pada saat menggambar konsep kami menggunakan aplikasi AUTOCAD 2017, kami merancang desain konsep mulai dari Denah, Tampak Depan, Tampak Belakang, Tampak Samping Kanan Dan Tampak Samping Kiri. Dari tampak depan dimulai dari masuknya jalan utama menuju kesungai, disamping itu kita melihat tampak belakang yang dimana terlihat ada gazebo, rumah penginapan, tempat parkir dan tempat perkemahan. Kemudian tampak sebelah kiri kita akan melihat ada gazebo dan juga tempat perkemahan, tampak kanan terlihat jembatan penyebrangan menuju tempat penginapan dan apabila dilihat dari arah atas kita akan melihat keseluruhan dari lokasi ini. Konsep yang kami gambar di periksa dan disetujui langsung oleh kepala Lembang Rantedada. Konsep tersebut kami printout dan serahkan langsung ke kepala RT Aa' Batu pada ibadah Penarikan dan pembersihan dan penataan batu di area Sungai Mararin ini hanya terlaksana lima kali saja

Pembuatan infrastruktur di Sungai Mararin merupakan suatu pendukung yang dapat menunjang pengembangan desa wisata di Lembang Rantedada. Akan tetapi, kurangnya dana dan partisipasi masyarakat setempat sehingga program kerja yang dilaksanakan hanya sampai pada penyusunan konsep yang sudah terlaksana secara maksimal. Selain karena kurangnya bantuan dana dari pemerintah setempat dan kurangnya dukungan serta partisipasi dari masyarakat setempat yang tidak membantu mahasiswa PKM dalam pembersihan dan penataan

batu di area Sungai Mararin ini hanyaterlaksana lima kali saja.

Infrastruktur pada sebuah destinasi wisata merupakan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata di sebuah destinasi wisata (dalamunthe et al., 2020). Namun, sangat disayangkan karena minimnya dukungan dari masyarakat serta pemerintah setempat sehingga pembuatan infrastruktur ini hanya di buat seadanya.

Pembersihan dan penataan di Sungai Mararin kami laksanakan lima kali mulai dari pembersihan limbah yang dibuang oleh masyarakat ke sungai, pembersihan kayu di sekitar pinggir sungai, penataan batu-batu besar yang ada di tengah sungai dan pemasangan papan peringatan larangan membuang sampah di sungai selain itu, uji coba deras air menggunakan Ban sebagai cara untuk menarik daya tarik wisawatan kami laksanakan dua kali, namun karena kemarau sehingga air di sungai menyusut Setelah melaksanakan beberapa program kerja dalam pelaksanaan PKM ini, masyarakat Lembang Rantedada perlu untuk meningkatkan serta menjaga Sungai Mararin yang telah di benahi, agar Sungai Mararin dapat di bangun sesuai dengan Konsep yang kami gambar.

Dalam hal ini, Pembangunan Objek Wisata Sungai Mararin Lembang Rantedada dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Sehingga, wisata ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan menambah minat pengunjung. Namun, sebelum itu diperlukan pemahaman terhadap masyarakat Lembang Rantedada tentang keuntungan dan benefit yang didapatkan apabila Sungai Mararin menjadi objek wisata yang menarik dan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Mahasiswa yang melakukan PKM dengan Tema Desain Konsep Destinasi Wisata Sungai Alam Mararin Lembang Rantedada juga telah berupaya dalam memberikan pemahaman serta melakukan pembersihan serta penataan namun belum maksimal harapannya untuk kedepan masyarakat akan lebih memperhatikan kebersihan serta kerapian sehingga Sungai Mararin tersebut dapat dibangun semaksimal mungkin dan dapat bermanfaat serta berguna untuk meningkatkan sumber perekonomian masyarakat di Lembang Rantedada

KESIMPULAN

(PKM) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di lingkungan kampus, mahasiswa telah dibekali oleh ilmu pengetahuan sehingga hal tersebut diimplementasikan dan terwujud dalam pelaksanaan PKM ini.

Dengan mengikuti kegiatan ini, maka hal ini dapat menjadi wadah yang

memfasilitasi dan menjembatani kebutuhan akademisi serta kebutuhan masyarakat demi mencapai keseimbangan dan kesejahteraan dalam berbagai sector kehidupan.

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Lembang Rantedada, Kecamatan Mengkendek Timur, Kabupaten Tana Toraja selama 1 bulan 2 minggu maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut membawa dampak yang baik bagi mahasiswa yaitu bagaimana kita dapat bersosialisasi yang baik dengan masyarakat dan kami mendapatkan ilmu yang mungkin kami tidak dapatkan di kampus. Dan bagi masyarakat dengan adanya desain konsep yang kami buat dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian jika suatu saat konsep tersebut telah terealisasi. Mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang teka dipelajari di kampus, bersosialisasi dengan baik di lokasi PKM. Sedangkan bagi masyarakat dengan adanya Desain Konsep serta pembersihan dan penataan Sungai Mararin dapat dijadikan acuan oleh pemerintah dan masyarakat sekitar dalam membangun objek wisata di Sungai Mararin Lembang Rantedada sehingga dengan terbangunnya Objek Wisata Alam Sungai Mararin, perekonomian juga masyarakat akan berkembang

DAFTAR PUSTAKA

1. Hary Hermawan, 2017. “*Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan Dengan Pendekatan Analisis Swot*” Vol. IV No. 2, ISSN: 2355-6587, e-ISSN: 2528- 2220, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp> 19 september 2023.
2. Atmajayani, Risma Dwi. 2018. “*Implementasi Penggunaan Aplikasi AutoCAD dalam Meningkatkan Kompetensi Dasar Menggambar teknik bagi Masyarakat.*” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 3(2):184. doi: 10.28926/briliant.v3i2.174. *Sebagai Daya Tarik Wisata Kabupaten Pakpak Bharat Samutera Utara.*” *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata* 6(1):132–40. doi: 10.23887/jmpp.v6i1.58331.
3. Gustin, Gemma Maya, M. Fahmi Khairul Umam, Hafizul Khatomy, Tiara Karantina, and Abdul Syukur. 2021. “*Pengembangan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan di Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.*” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(2). doi: 10.29303/jpmpi.v4i2.720.
4. Hermawan, Hary. 2017. *Pengembangan Destinasi Wisata pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT.* preprint. *Open Science Framework.* doi: 10.31219/osf.io/e783t.
5. Miswan, Miswan. 2019. “*Analisis Destinasi Parawisata Palu Kelapa Dan Pulau Harapan Di Kepulauan Seribu Jakarta.*” *Jurnal Industri Pariwisata* 2(1):10–20. doi:10.36441/pariwisata.v2i1.26.
6. Rizki Nurul Nugraha, Tarabunga Angelyca. 2023. “*Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Museum Sejarah Jakarta Pasca Pandemi Covid – 19.*” doi:

10.5281/ZENODO.7988274.

7. Sugiyarto, Sugiyarto, and Rabith Jihan Amaruli. 2018. “*Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal.*” *Jurnal Administrasi Bisnis* 7(1):45. doi:10.14710/jab.v7i1.22609.
8. Tapatfeto, Meiwany A. K., Juita L. D. Bessie, and Abas Kasim. 2018. “*Strategi Pengembangan Ojek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan.*” *JOURNAL OF MANAGEMENT* 6.
9. Utami, Arista Puji, Arum Nur Aulia, and Nuwun Priyono. n.d. “*Perencanaan Pembangunan Desa Wisata Wanurejo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa.*”